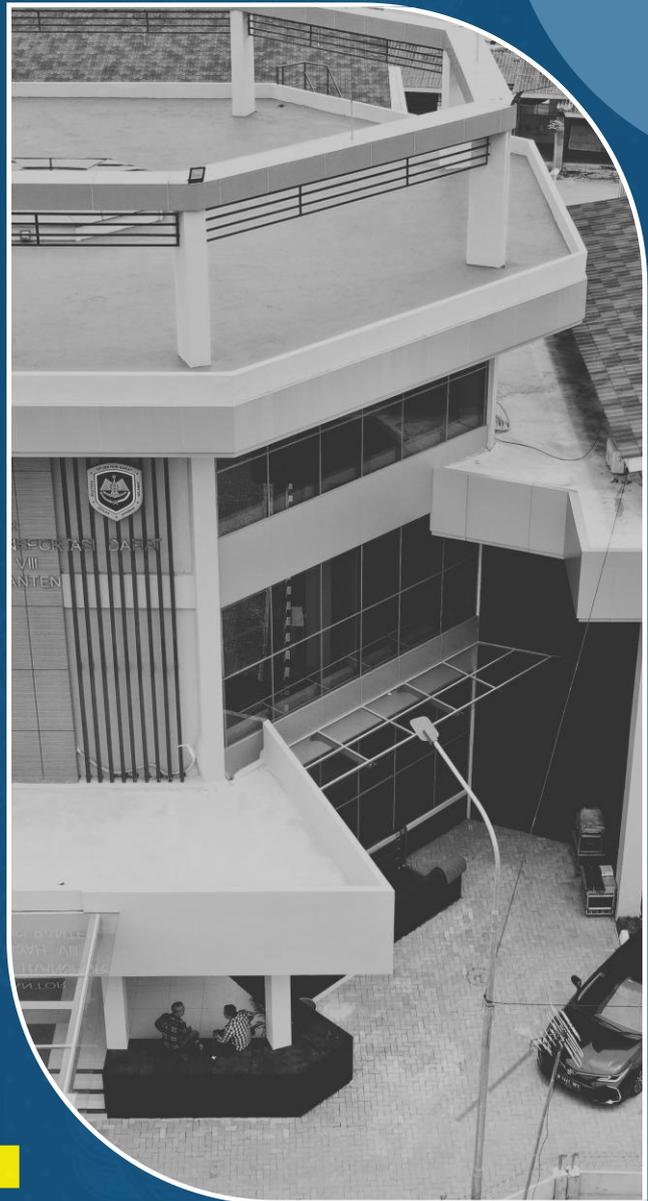




Catatan Atas

LAPORAN KEUANGAN

Semester II (Audited)



2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan *akuntabel*.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cilegon, Januari 2025

Kepala Balai,



Eko Indra Yanto

NIP. 19790220 200112 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	5
II. Neraca.....	6
III. Laporan Operasional.....	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	9
A. Penjelasan Umum.....	9
B. Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos Neraca.....	31
D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....	54
E. Penjelasan atas Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	62





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II BANTEN**

Jalan Raya Merak No.88 Tamansari,
Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon,
Banten 42438

Telepon: (0254) 572897
Faksimile: (0254) 573896

Email: bptd_banten@kemenhub.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cilegon, Januari 2025
Kepala Balai,


Eko Jendra Yanto
NIP. 19790220 200112 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten 31 Desember 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar **Rp902.481.479,00**. Realisasi Belanja Negara pada 30 Desember 2024 adalah sebesar **Rp92.492.314.754,00** atau mencapai **97,12** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp95.232.953.000**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran pada posisi 31 Desember 2024 (*Audited*) dan 30 Desember 2023 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2024		30 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PNBP	358.500.000	902.481.479	171.450.000	1.969.449.651
Belanja	95.232.953.000	92.492.314.754	93.163.313.000	90.730.467.446

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp230.666.289.157,00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp2.588.327.614,00**; Aset Tetap sebesar **Rp213.902.151.578,00**; dan Aset Lainnya sebesar **Rp14.176.289.157,00**. Nilai Ekuitas sebesar **Rp222.860.482.224,00**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):



Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31-Des-24	30-Des-23	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	Rp2.588.327.614	1.432.889.507	1.155.438.107	80.64
Aset Tetap	213.902.151.578	202.553.680.859	11.348.470.719	10.92
Aset Lainnya	14.176.289.157	6.615.496.106	7.560.793.051	116.14
Jumlah Aset	230.666.289.157	210.602.066.472	20.064.701.877	14.70
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	7.806.286.125	0	7.806.286.125	0
Ekuitas				
Ekuitas	222.860.482.224	210.602.066.472	12.258.415.752	11.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	230.666.768.349	210.602.066.472	20.064.701.877	14.70

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit- LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp409.603.340,00** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp81.452.121.418,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(81.042.518.078)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp(1.823.121.861,00)**, dan sebesar **Rp00,00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp (82.865.639.939,00)**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Des-24	30-Des-23	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan Operasional	409.603.340	449.084.181	(39.480.841)	(8.79)
Beban Operasional	81.452.121.418	81.998.856.641	(546.735.223)	(0,67)
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>	<i>(81.042.518.078)</i>	<i>(81.549.772.460)</i>	507.254.382	8,12
Kegiatan Non Operasional				



Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	162,132,019	(162,132,019)	(100.00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1.823.121.861)	221,312,000	(2.044.433.861)	923.78
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</i>	<i>(1.823.121.861)</i>	<i>383,444,019</i>	<i>(2.044.433.861)</i>	<i>533.18</i>
Surplus (Defisit) – LO	(82.865.639.939)	(81.166.328.441)	1.699.311.498	2,09

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp210.602.066.472,00** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(82.865.639.939,00)** ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai **Rp3.546.263.267,00** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp91.577.792.424,00** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp222.860.482.224,00**.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Des-24	30-Des-23	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Ekuitas Awal	210.602.066.472	198.619.202.783	11.982.863.689	6,03
Surplus (Defisit) – LO	(82.865.639.939)	(81.166.328.441)	(1.699.311.498)	2,09
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	3.546.263.267	1.193.689.465	(2.352.573.802)	(197,08)
Transaksi Antar Entitas	91.577.792.424	91.955.502.665	(377.710.241)	(0,41)
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	12.258.415.752	11.982.863.689	(275.552.063)	(2,30)
Ekuitas Akhir	222.860.482.224	210.602.066.472	12.258.415.752	5,82



5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024		% Realisasi	30 DESEMBER 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	358.500.000	902.481.479	251,74	1.969.449.651
JUMLAH PENDAPATAN		358.500.000	902.481.479	251,74	1.969.449.651
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	14.708.903.000	14.323.754.241	97,38	11.818.881.216
Belanja Barang	B.4	48.428.565.000	46.790.671.711	96,62	48.704.600.020
Belanja Modal	B.5	32.095.485.000	31.377.888.802	97,76	30.206.986.210
JUMLAH BELANJA		95.232.953.000	92.492.314.754	97,12	90.730.467.446



II. NERACA

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT NERACA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	30 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0,00	0,00
Persediaan	C.2	2.588.327.614	1.432.889.507
Jumlah Aset Lancar		2.588.327.614	1.432.889.507
ASET TETAP			
Tanah	C.3	42.824.336.490	42.824.336.490
Peralatan dan Mesin	C.4	225.045.441.858	204.050.213.287
Gedung dan Bangunan	C.5	123.957.976.075	113.684.508.758
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	11.441.614.854	11.344.757.798
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(189.367.217.699)	(169.350.135.474)
Jumlah Aset Tetap		213.902.151.578	202.553.680.859
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.9	11.500.849.254	11.500.849.254
Aset Lain-Lain	C.10	468.143.500	327.673.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	7.806.286.125	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	(5.476.243.186)	(5.213.026.648)
Jumlah Aset Lainnya		14.299.035.693	6.615.496.106
JUMLAH ASET		230.789.514.885	210.602.066.472
KEWAJIBAN			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	7.806.286.125	-
Uang Muka dari KPPN	C.14	-	-
JUMLAH EKUITAS		7.806.286.125	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.15	222.860.482.224	210.602.066.472
JUMLAH EKUITAS		222.860.482.224	210.602.066.472
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		230.666.768.349	210.602.066.472



III. LAPORAN OPERASIONAL

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

LAPORAN OPERASIONAL

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	30 DESEMBER 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	409.603.340	449.084.181
JUMLAH PENDAPATAN		409.603.340	449.084.181
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	14.323.754.241	11.818.881.216
Beban Persediaan	D.3	567.909.438	687.956.179
Beban Barang dan Jasa	D.4	30.820.755.297	35.192.733.121
Beban Pemeliharaan	D.5	9.304.942.253	6.317.890.337
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.988.480.616	5.544.643.105
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	21.446.279.573	22.436.752.683
JUMLAH BEBAN		81.452.121.418	81.998.856.641
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(81.042.518.078)	(81.549.772.460)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar		-	162.132.019
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	492.878.139	221.312.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.316.000.000	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.823.121.861)	383.444.019
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(82.865.639.939)	(81.166.328.441)
POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(82.865.639.939)	(81.166.328.441)



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	30 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	210.602.066.472	198.619.202.783
Surplus/Defisit - LO	E.2	(82.865.639.939)	(81.166.328.441)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	E.3	3.546.263.267	1.193.689.465
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.6	-	(1.193.689.465)
Koreksi Lain-Lain	E.3.7	-	-
Transaksi Antar Entitas	E.4	91.577.792.424	91.955.502.665
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		12.258.415.752	11.982.863.689
EKUITAS AKHIR	E.5	222.860.482.224	210.602.066.472



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten merupakan salah satu unit eselon II yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi, penelaahan, penyusunan dan tinjau ulang, kebijakan jangka pendek, menengah dan panjang, sasaran dan arah pengembangan sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, rencana induk Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan (LLAJSDP), kajian, rencana dan program kerja dan anggaran, dan hibah/bantuan luar negeri, pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi bidang LLAJSDP, sistem pengendalian internal pemerintah, pengawasan dan penyusunan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan rencana dan program kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, rapat koordinasi dan rapat kerja dinas;
- b. pelaksanaan manajemen kepegawaian, penyusunan organisasi dan tata laksana, administrasi perkantoran, kearsipan, reformasi birokrasi, dan urusan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, serta penyiapan dan pengelolaan jabatan fungsional di bidang transportasi darat;
- c. penyiapan koordinasi pembentukan peraturan perundang-undangan, pemberian pertimbangan dan advokasi hukum, evaluasi



- peraturan perundangundangan serta perjanjian /kontrak/ kesepakatan bersama, pengelolaan dokumentasi hukum, hubungan masyarakat dan antar lembaga, pengelolaan informasi publik, layanan pengaduan publik, peliputan dan dokumentasi kegiatan, serta kerja sama dalam negeri dan luar negeri sub sektor transportasi darat; dan
- d. penyiapan koordinasi dan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, pengusulan BLU, penelaahan dan koordinasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan aparat fungsional ekstern dan intern di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta evaluasi dan pelaporan

A.1 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten Semester II Tahun 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.



A.2 Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

A.3 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas



pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan - Laporan Operasional

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan- LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat



keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan	10%



Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1.Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2.Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b) Aset Tetap

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - o Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - o Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,



jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan



rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c) Penyusutan Aset Tetap

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - o Tanah;
 - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

6)

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d) Piutang Jangka Panjang

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e) Aset Lainnya

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud



pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang



Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



B. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp902.481.479,00**. Realisasi Pendapatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten, dihasilkan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan, Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor, Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah serta Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan
sampai dengan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	
		Pendapatan	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan dan Pemindahtanganan BMN			-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	89.500.000	220.194.774	246,03
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatikan			-
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	69.000.000	101.000.000	146,38
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	200.000.000	62.930.000	31,47
Pendapatan Lain-Lain			-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	25.478.566	-
Pendapatan Lain-Lain			-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		335.822.639	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	157.055.500	-
Jumlah	358.500.000	902.481.479	251,74



Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 54,18 persen dibandingkan 30 Desember 2023. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 terjadi penurunan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan di banding dengan tahun 2023.

Pendapatan PNBPN pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten berasal dari Pendapatan umum yang berasal dari pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN berupa Pendapatan dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp220.194.774,00. Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika berupa Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor sebesar Rp101.000.000,00 dan Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan sebesar Rp62.930.000,00. Pendapatan Denda berupa Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp25.478.566,00. Selain itu terdapat Pendapatan Lain-lain dengan nilai total Rp492.878.139,00.

B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp92.492.341.754,00** atau **97,12 persen** dari anggaran belanja sebesar **Rp95.232.953.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

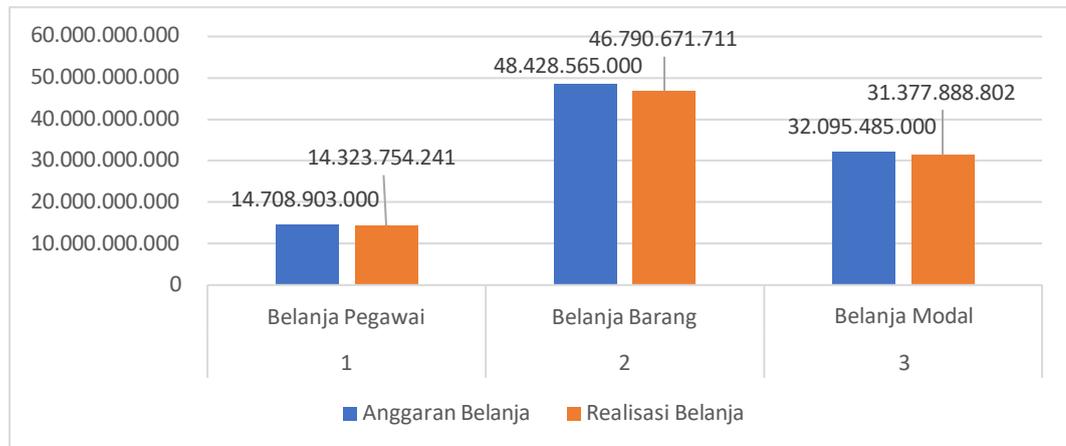
Uraian	31 Desember 2024			30 Desember 2023	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	14.708.903.000	14.323.754.241	97,38	11.818.881.216	21,19
Belanja Barang	48.428.565.000	46.790.671.711	96,62	48.704.600.020	(3,93)
Belanja Modal	32.095.485.000	31.377.888.802	97,76	30.206.986.210	3,88
Jumlah	95.232.953.000	92.492.314.754	97,12	90.730.467.446	1,94

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,94 persen dibandingkan realisasi belanja sampai dengan 30 Desember 2023.

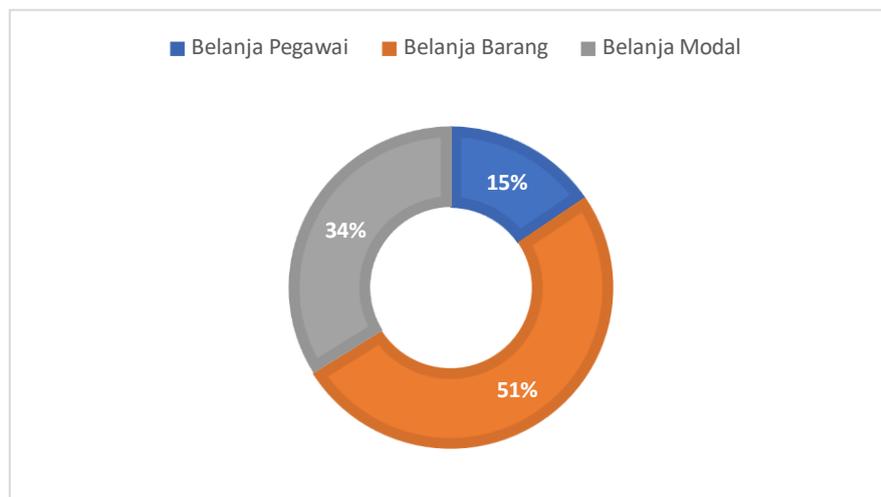
Komposisi pagu anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:



*Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja
sampai dengan 31 Desember 2024
(dalam miliar rupiah)*



*Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja
sampai dengan 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*



B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp14.323.754.241,00** dan **Rp11.818.881.216,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum



berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar **21,19** persen dari 30 Desember 2023. Kenaikan belanja pegawai ini disebabkan oleh adanya penambahan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten.

Rincian Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Pegawai
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA PEGAWAI					
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS					
Belanja Gaji Pokok PNS	4.661.530.000	4.502.932.860	96,60	3.992.870.660	12,77
Belanja Pembulatan Gaji PNS	425.000	77.774	18,30	88.666	(12,28)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	232.346.000	220.612.910	94,95	176.398.210	25,07
Belanja Tunj. Anak PNS	58.075.000	49.835.874	85,81	43.420.146	14,78
Belanja Tunj. Struktural PNS	51.300.000	47.880.000	93,33	45.360.000	5,56
Belanja Tunj. Fungsional PNS	17.325.000	15.750.000	90,91	9.450.000	66,67
Belanja Tunj. PPh PNS	27.945.000	17.715.255	63,39	1.820.751	872,96
Belanja Tunj. Beras PNS	235.589.000	215.521.920	91,48	201.544.860	6,93
Belanja Uang Makan PNS	755.797.000	702.741.000	92,98	751.830.000	(6,53)
Belanja Tunj. Umum PNS	284.740.000	261.755.000	91,93	262.445.000	(0,26)
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6.325.072.000	6.034.822.593	95,41	5.485.228.293	10,02
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK					
Belanja Gaji Pokok PPPK	509.810.000	495.601.400	97,21	119.773.600	313,78
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18.000	9.066	50,37	348	2.505,17
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	27.032.000	24.872.200	92,01	6.181.640	302,36
Belanja Tunj. Anak PPPK	3.634.000	3.129.308	86,11	812.776	285,01
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	42.600.000	39.775.000	93,37	10.400.000	282,45
Belanja Tunj. Beras PPPK	26.351.000	23.898.600	90,69	6.372.960	275,00
Belanja Uang Makan PPPK	80.085.000	75.915.000	94,79	20.860.000	263,93
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	689.530.000	663.200.574	96,18	164.401.324	303,40
Belanja Lembur					
Belanja Uang Lembur	490.000.000	489.095.000	99,82	140.680.000	247,66
Belanja Uang Lembur PPPK	25.000.000	25.000.000	100,00		
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	515.000.000	514.095.000	99,82	140.680.000	247,66
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito					
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	6.558.552.000	6.538.378.679	99,69	5.867.595.399	11,43
Belanja Pegawai Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja PPP	620.749.000	573.257.395	92,35	160.976.200	256,11
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	7.179.301.000	7.111.636.074	99,06	6.028.571.599	17,97
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	14.708.903.000	14.323.754.241	390	11.818.881.216	579

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp46.790.671.711,00** dan **Rp48.704.600.020,00**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024



mengalami penurunan **3,93** persen dari Realisasi Belanja Barang 30 Desember 2023. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Barang
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA BARANG					
Belanja Barang Operasional	16.161.515.000	16.161.331.150	100,00	18.523.858.962	(12,75)
Belanja Barang Non Operasional	11.077.012.000	11.062.964.989	99,87	13.614.810.681	(18,74)
Belanja Barang Persediaan	565.741.000	565.722.545	100,00	653.917.677	(13,49)
Belanja Jasa	3.549.673.000	3.549.605.158	100,00	3.051.486.058	16,32
Belanja Pemeliharaan	9.310.562.000	9.304.567.253	99,94	6.317.890.337	47,27
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.372.343.000	4.988.480.616	92,85	5.544.643.105	(10,03)
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	2.391.719.000	1.158.000.000	48,42	997.993.200	16,03
Jumlah	48.428.565.000	46.790.671.711	96,62	48.704.600.020	(3,93)

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp31.377.88.802,00** dan **Rp30.206.986210,00**. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,88 persen dari Realisasi Belanja Modal 30 Desember 2023.

*Realisasi Belanja Modal
yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.079.590.000	19.382.033.095	96,53	16.513.449.800	17,37
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.015.895.000	11.995.855.707	99,83	8.843.880.410	35,64
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	4.849.656.000	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	32.095.485.000	31.377.888.802	97,76	30.206.986.210	3,88

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin



Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing **Rp19.382.033.095,00** dan **Rp16.513.449.800,00**. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 17,37 persen dibandingkan 30 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.079.590.000	19.382.033.095	96,53	16.513.449.800	17,37
Jumlah	20.079.590.000	19.382.033.095	96,53	16.513.449.800	17,37

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.382.033.095,00 diantaranya berupa:

1. Baggage Trolley sebanyak 8 unit dari NUP 1-8 dari PT. Mitra Eclat Gunung Artha (Pemecahan Aset Terminal Tipe A Pakupatan) dengan harga satuan Rp495.000,- total keseluruhan barang Rp3.960.000,-;
2. Tool Kit Set karena pemecahan aset dari Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit dengan NUP 3 senilai Rp2.249.303,- dari PT. Dolog Siatas Barita;
3. Tool Kit Set karena pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit dengan NUP 4 senilai Rp5.540.010,- dari PT. Berko Berkah Mandiri;
4. Speed Meter dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Kecepatan karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit dengan NUP 1 senilai Rp13.012.530,- asal



- perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri;
5. Alat Kalibrasi lainnya dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Kepekatan Kaca Merek Iyasaka karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit dengan NUP 1 senilai Rp23.566.538,- asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita;
 6. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp10.674.870,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 5Kg;
 7. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp11.273.160,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 10Kg;
 8. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp11.772.660,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 20Kg;
 9. Smoke Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp21.466.509,- dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Ketebalan Asap (Iyasaka);
 10. Smoke Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 4 senilai Rp32.834.910,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Ketebalan Asap;
 11. Brake Tester karena karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 Unit NUP 2 senilai Rp344.245.267,- dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Rem Merek Iyasaka;
 12. Brake Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 Unit NUP 3 senilai Rp242.271.930,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Rem merek Cartec;
 13. Side Sleep tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi



- Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp10.386.270,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Kincup Roda;
14. Light Detecting and Ranging (LIDAR) karena Transfer Masuk dari Direktorat Prasarana sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp169.785.000,- dengan merek Light Detectong and Ranging (LIDAR) dari Sensor Dimensi Sistem Monitoring Penujang Kinerja UPPKB 2019 UPPKB Cikande;
 15. Locker sebanyak 8 Unit dari Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan Tahap II dari NUP 6-13 senilai Rp1.978.800,- dengan total keseluruhan Rp15.831.200,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan merek Rak Penitipan Barang (IKEA KALLAX);
 16. Meja Kerja Besi/Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 10 Unit NUP 16-25 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai satuan Rp3.145.142,- dengan total keseluruhan Rp31.451.420,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta;
 17. Kursi Besi/Metal karena Pembelian Kursi Tunggu Penumpang berlokasi di Terminal Terpadu Merak sebanyak 29 Unit dengan NUP 335-363 dengan harga satuan Rp1.266.667,- sehingga total keseluruhan Rp36.733.053,-
 18. Besi/Metal karena Pembelian Kursi Tunggu Penumpang berlokasi di Terminal Terpadu Merak sebanyak 1 unit dengan NUP 364 dengan harga Rp1.266.657,-
 19. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 6 unit NUP 365-370 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp4.246.000,- sehinggal total keseluruhan Rp25.476.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Tunggu Tidak Bertiket ex Informa Y Series 136543;
 20. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 12 unit NUP 371-382 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan



- Rp3.025.000,- sehingga total keseluruhan Rp36.300.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Tunggu Bertiket ex Innfroma Atom 4;
21. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 10 unit NUP 383-392 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp1.464.431,- sehingga total keseluruhan Rp14.644.310,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Kantor ex Insperra;
 22. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 393-400 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp1.633.060,- sehingga total keseluruhan Rp.13.064.480,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta dengan keterangan Kursi Customer Service ex Vivente Kursi Hadap Fortune;
 23. Pot Bunga karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 1-8 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp291.500,- sehinggal total keseluruhan Rp2.332.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta;
 24. A.C Split karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 2 unit NUP 10-11 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp18.678.000,- sehingga total keseluruhan Rp37.356.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta;
 25. Kabel Roll karena Pemcahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp1.124.500,- asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita;
 26. Tempat Sampah karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 1-8 dengan nilai satuan Rp616.000,- sehingga total keseluruhan Rp4.928.000,- dengan asal perolehan PT. Mitra Eclat Gunung Arta;
 27. Head Light Tester dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp332.652.832,- asal



- perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita dengan Keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Lampu Utama (Iyasaka);
28. Alat Uji Gas Buang dari pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp79.944.420,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Gas Buang;
 29. Alat Pemadam Kebakaran dari Pemecahan Aset Pembanguna Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 3 unit NUP 3-5 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai Rp715.000,- sehingga total keseluruhan 2.045.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Fire Extunguisher 4,5Kg;
 30. Alat Pemadam Kebakaran dari Pemecahan Aset Pembanguna Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 3 unit NUP 6-8 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai Rp3.190.000,- sehingga total keseluruhan Rp9.570.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Fire Extunguisher 25Kg;
 31. Safety Container dari pemecahan aset pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp4.805.324,- berlokasi di Kantor Induk asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Safety Bag Peralatan kalibrasi;
 32. Safety Container dari pemecahan aset pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp16.650.000,- berlokasi di Kantor Induk asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Safety Bag Peralatan kalibrasi;
 33. Sound Level Calibrator karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp33.266.700,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Uji kebisingan;
 34. Sepatu Pelindung dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 15 unit NUP 11-25 dengan harga satuan Rp604.950,- sehingga total keseluruhan Rp9.074.250,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Safet Shoes Pelindung Alat Kalibrasi Tahun 2022;
 35. Sarung Tangan Pelindung dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat



- Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 15 unit NUP 1-15 dengan harga satuan Rp166.500,- sehingga total keseluruhan Rp2.497.500,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Madniri dengan keterangan Safety Gloves Alat Kalibrasi tahun 2022;
36. Note Book dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 2 unit NUP 18-19 senilai Rp18.979.890,- sehingga total keseluruhan Rp37.959.780,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri;
 37. Peralatan Personal Komputer dari pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021 sebanyak 1 unit NUP 71 senilai Rp6.187.577,- berlokasi di Kantor Induk dengan Keterangan Printer Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021;
 38. Peralatan Personal Komputer dari pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 tanggal perolehan 26 Agustus 2022 sebanyak 2 unit NUP 72-73 dengan harga satuan Rp5.534.460,- sehingga total keseluruhan Rp11.068.920,- dengan keterangan Printer Prtable Kalibrasi Tahun 2022;
 39. Air Conditioning asal perolehan dari Pemecahan Aset Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 12 unit NUP 28-39 dengan harga satuan Rp6.342.600,- sehingga total keseluruhan Rp76.111.200,- berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan
 40. Pembelian Keyboard Tablet Samsung S9+ dengan harga perolehan perunit senilai Rp644.255,00 sebanyak 4 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp2.577.420,00;
 41. Pembelian Keyboard Tablet PC dengan harga perolehan perunit senilai Rp1.002.330 sebanyak 8 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp8.018.630,00;
 42. Pembelian Tablet Samsung S9+ dengan harga perolehan perunit senilai Rp8.949.374,00 sebanyak 8 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp71.595.000,00;
 43. Pembelian Paket Fingerprint Kantor BPTD Kelas II Banten dengan sebanyak 1 unit dengan nilai perolehan Rp199.903.896,00;
 44. Pembelian Personal Computer Advance AIO i7 1TB dengan harga perolehan perunit senilai Rp22.000.000,00 sebanyak 25 unit sehingga



- total nilai perolehan senilai Rp550.000.000,00;
45. Pembelian Personal Computer Advance Core i5 dengan harga perolehan perunit senilai Rp15.049.999,00 sebanyak 4 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp60.199.996,00;
 46. Pembelian Handy Talky (HT) dengan harga perolehan perunit senilai Rp2.999.997,00 sebanyak 16 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp47.999.952,00;
 47. Pembelian Sound System sebanyak 1 unit senilai Rp50.000.000,00;
 48. Pembelian Loudspeaker dengan harga perolehan perunit Rp5.000.000,00 sebanyak 5 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp25.000.000,00;
 49. Pembelian Alat Pendingin (Portable Air Conditioner) dengan harga perolehan perunit Rp5.500.000,00 sebanyak 2 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp11.000.000,00;
 50. Pembelian Sofa dengan harga perolehan perunit senilai Rp25.000.000,00 sebanyak 2 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp50.000.000,00;
 51. Pembelian Kasur Yukata Busa Inoac 90x20cm dengan nilai perolehan perunit Rp1.295.833,00 sebanyak 12 unit dengan nilai total perolehan Rp15.549.996,00;
 52. Pembelian Kasur Yukata Custom dan Dipan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 2 unit dengan nilai total perolehan Rp9.450.000,00;
 53. Pembelian Kursi Tunggu Penumpang TTM sebanyak 1 unit dengan nilai Rp1.266.657,00;
 54. Pembelian Kursi Tunggu Penumpang TTM dengan nilai perolehan perunit Rp1.266.667,00 sebanyak 29 unit dengan total nilai perolehan sebesar Rp37.733.343,00;
 55. Pembelian Alat Uji Rambu Tipe ECE dengan Fitur Extension Pole Retroreflectometer DELTA Force Technology dengan nilai perolehan perunit Rp304.500.000,00 sebanyak 2 unit dengan total nilai perolehan Rp609.000.000,00;
 56. Pembelian Paket CCTV dengan sebanyak 1 unit dengan nilai



- perolehan Rp749.217.500,00;
57. Pembelian Alat Timbang Truck Portable dengan nilai perolehan perunit Rp214.500.000,00 sebanyak 2 unit dengan total nilai perolehan Rp429.000.000,00;
 58. Transfer Masuk dari Direktorat TSDP berupa Perbaikan Tugboat Jalak I Tahun 2020 senilai Rp1.819.990.850;
 59. Pembelian Lampu Penerangan Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp24.600.000,00 sebanyak 22 unit NUP 1-22 dengan total nilai perolehan Rp541.200.000,00;
 60. Pembelian Kursi Besi/Metal dengan nilai perolehan perunit Rp5.000.000,00 sebanyak 3 buah NUP 427-429 dengan total nilai perolehan Rp15.000.000,00;
 61. Pembelian Kasur/ Spring Bed dengan nilai perolehan perunit Rp1.400.000,00 sebanyak 10 buah NUP 16-25 dengan total nilai perolehan Rp14.000.000,00;
 62. Pembelian Meubelair Lainnya dengan nilai perolehan perunit Rp201.902.000,00 sebanyak 1 dummy NUP 5-5 dengan total nilai perolehan Rp201.902.000,00;
 63. Pembelian Sound System dengan nilai perolehan perunit Rp7.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 4-7 dengan total nilai perolehan Rp28.000.000,00;
 64. Pembelian Drone dengan nilai perolehan perunit Rp32.500.000,00 sebanyak 2 buah NUP 2-3 dengan total nilai perolehan Rp65.000.000,00;
 65. Pembelian Handy Talky (HT) dengan nilai perolehan perunit Rp1.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 75-78 dengan total nilai perolehan Rp4.000.000,00;
 66. Pembelian Handy Talky (HT) dengan nilai perolehan perunit Rp6.810.000,00 sebanyak 11 buah NUP 79-89 dengan total nilai perolehan Rp74.910.000,00;
 67. Pembelian Personal Computer (HP) dengan nilai perolehan perunit Rp6.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 109-112 dengan total nilai perolehan Rp24.000.000,00;
 68. Pembelian Personal Computer (PC) Lainnya dengan nilai perolehan



- perunit Rp23.335.000,00 sebanyak 2 dummy NUP 1-2 dengan total nilai perolehan Rp46.670.000,00;
69. Pembelian Scanner (Peralatan Personal Komputer) dengan nilai perolehan perunit Rp7.500.000,00 sebanyak 1 buah NUP 10 dengan total nilai perolehan Rp7.500.000,00;
70. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp5.950.000,00 sebanyak 3 buah NUP 61-63 dengan total nilai perolehan Rp17.850.000,00;
71. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp5.900.000,00 sebanyak 1 buah NUP 64 dengan total nilai perolehan Rp5.900.000,00;
72. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp8.900.000,00 sebanyak 1 buah NUP 65 dengan total nilai perolehan Rp8.900.000,00;
73. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp43.014.000,00 sebanyak 1 unit NUP 1401 dengan total nilai perolehan Rp43.014.000,00;
74. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 4 unit NUP 1402-1405 dengan total nilai perolehan Rp12.600.000,00;
75. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.450.000,00 sebanyak 8 unit NUP 1406-14013 dengan total nilai perolehan Rp27.600.000,00;
76. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp2.381.000,00 sebanyak 9 unit NUP 1414-1422 dengan total nilai perolehan Rp21.429.000,00;
77. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.167.000,00 sebanyak 7 unit NUP 1423-1429 dengan total nilai perolehan Rp22.169.000,00;
78. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 4 unit NUP 1402-1405 dengan total nilai perolehan Rp12.600.000,00;
79. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.450.000,00 sebanyak 8 unit NUP 1406-1413 dengan total nilai



- perolehan Rp27.600.000,00;
80. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp2.381.000,00 sebanyak 9 unit NUP 1414-1422 dengan total nilai perolehan Rp21.492.000,00;
81. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.167.000,00 sebanyak 7 unit NUP 1423-1429 dengan total nilai perolehan Rp22.169.000,00;

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp11.995.855.707,00** dan **Rp8.843.880.410,00**. Belanja Modal Gedung dan Bangunan digunakan untuk Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar **35,64** persen dibandingkan 30 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
BELANJA MODAL BANGUNAN DAN GEDUNG					
Belanja Modal Bangunan dan Gedung	12.015.895.000	11.995.855.707	99,83	8.843.880.410	35,64
Jumlah	12.015.895.000	11.995.855.707	99,83	8.843.880.410	35,64

Belanja Modal Bangunan dan Gedung sebesar Rp11.995.855.707,00 diantaranya berupa:

1. Pemecahan Aset Revitalisasi Terminal Pakupatan senilai Rp1.136.921.451 sesuai dengan dokumen KU.003/9/4/Satker BPTD-Banten/2023;
2. Revitalisasi Bangunan Gedung Kantor Terminal Lebak senilai Rp204.445.350,00 sesuai dengan dokumen KU.003/32/7/Satker BPTD-Banten/2024;
3. Pembelian Kanopi di Terminal Pakupatan senilai Rp515.900.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/24/4/Satker BPTD- Banten/2024;



4. Pembelian Kanopi di Terminal Pakupatan senilai Rp24.864.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/31/15/Satker BPTD- Banten/2024;
5. Revitalisasi Bangunan lainnya Terminal Pakupatan senilai Rp377.976.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/35/17/Satker BPTD- Banten/2024;
6. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp70.309.150,00 sesuai dengan dokumen KU.003/12/13/Satker BPTD- Banten/2024;
7. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp161.296.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/30/15/Satker BPTD- Banten/2024;
8. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp21.990.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/35/16/Satker BPTD- Banten/2024;
9. Pedestrian Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar) di Terminal Pakupatan dengan nilai setiap meter persegi Rp968.570,00 dengan nilai total Rp96.857.000,00 untuk 100 meter persegi sesuai dengan dokumen KU.003/26/14/Satker BPTD- Banten/2024.

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp4.849.656.000,00**. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan digunakan untuk

Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar **100** persen dibandingkan 30 Desember 2023.

Rincian Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL LAINNYA					
Belanja Modal lainnya	0	0	0	4.849.656.000	(100,00)
Jumlah	0	0	0	4.849.656.000	(100,00)



B.5.4. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Belanja Modal lainnya digunakan untuk memperoleh Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya yang tidak dapat di kategorikan dalam Belanja Modal Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan Mesin, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan, sampai dengan aset tersebut siap digunakan. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan 30 Desember 2023.

Rincian Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024		% Realisasi Anggaran	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL LAINNYA					
Belanja Modal lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS NERACA

C.1 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp2.588.372.341,00** dan **Rp1.432.889.507,00**. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan yang signifikan, terdiri atas barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional (Barang Konsumsi, Bahan untuk Pemeliharaan dan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau di serahkan kepada Masyarakat).

Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Rincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	Jumlah	%
Barang Konsumsi	432.334.141	434.521.307	(2.187.166)	(0,50)
Bahan untuk Pemeliharaan	-	375.000	(375.000)	(100,00)
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	2.155.993.200	997.993.200	1.158.000.000	116,03
Jumlah	2.588.327.341	1.432.889.507	1.155.437.834	80,64

Dari nilai Barang Konsumsi sebesar Rp1.432.889.507,00, diantaranya yang memiliki nilai signifikan berupa barang:

1. Barang Cetak (Barang Konsumsi) sebesar Rp358,168,689,00 berupa Blangko Tilang dan SPB;
2. Kop Surat sebesar Rp26,307,000,00;
3. Ordner Dan Map sebesar Rp 12,080,000.

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp42.824.336.490,00** dan **Rp42.824.336.490,00**. Rincian mutasi Tanah per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Tanah
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>
000	Saldo Awal	42.824.336.490
103	Hibah (Masuk)	0
302	Transfer Keluar	0
	Jumlah	42.824.336.490

Saldo akhir Tanah per 31 Desember 2024 sebesar **Rp42.824.336.490,00** atau tidak ada kenaikan maupun penurunan dari saldo 30 Desember 2023, diantaranya berasal dari transaksi:



C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp225.045.441.858,00** dan **Rp204.050.213.287,00**. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Peralatan dan Mesin
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>
999	Saldo Awal	204.050.213.287
100	Saldo Awal	180.900.000
101	Pembelian	1.915.494.000
102	Transfer Masuk	19.250.000
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	17.701.091.095
112	Perolehan Lainnya	13.821.587.155
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(140.470.000)
	Jumlah	225.045.441.858

Mutasi Tambah:

1. Baggage Trolley sebanyak 8 unit dari NUP 1-8 dari PT. Mitra Eclat Gunung Artha (Pemecahan Aset Terminal Tipe A Pakupatan) dengan harga satuan Rp495.000,- total keseluruhan barang Rp3.960.000,-;
2. Tool Kit Set karena pemecahan aset dari Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit dengan NUP 3 senilai Rp2.249.303,- dari PT. Dolog Siatas Barita;
3. Tool Kit Set karena pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit dengan NUP 4 senilai Rp5.540.010,- dari PT. Berko Berkah Mandiri;
4. Speed Meter dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Kecepatan karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit dengan NUP 1 senilai Rp13.012.530,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri;
5. Alat Kalibrasi lainnya dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Kepekatan Kaca Merek Iyasaka karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit dengan NUP 1 senilai Rp23.566.538,- asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita;
6. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp10.674.870,-



- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 5Kg;
7. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp11.273.160,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 10Kg;
 8. Anak Timbangan dari Besi karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp11.772.660,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Anak Timbangan 20Kg;
 9. Smoke Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp21.466.509,- dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Ketebalan Asap (Iyasaka);
 10. Smoke Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 4 senilai Rp32.834.910,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Ketebalan Asap;
 11. Brake Tester karena karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 Unit NUP 2 senilai Rp344.245.267,- dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Rem Merek Iyasaka;
 12. Brake Tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 Unit NUP 3 senilai Rp242.271.930,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Rem merek Cartec;
 13. Side Sleep tester karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 3 senilai Rp10.386.270,- dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Kincup Roda;
 14. Light Detecting and Ranging (LIDAR) karena Transfer Masuk dari Direktorat Prasarana sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp169.785.000,- dengan merek Light Detectong and Ranging (LIDAR) dari Sensor



Dimensi Sistem Monitoring Penujang Kinerja UPPKB 2019 UPPKB
Cikande;

15. Locker sebanyak 8 Unit dari Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan Tahap II dari NUP 6-13 senilai Rp1.978.800,- dengan total keseluruhan Rp15.831.200,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan merek Rak Penitipan Barang (IKEA KALLAX);
16. Meja Kerja Besi/Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 10 Unit NUP 16-25 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai satuan Rp3.145.142,- dengan total keseluruhan Rp31.451.420,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta;
17. Kursi Besi/Metal karena Pembelian Kursi Tunggu Penumpang berlokasi di Terminal Terpadu Merak sebanyak 29 Unit dengan NUP 335-363 dengan harga satuan Rp1.266.667,- sehingga total keseluruhan Rp36.733.053,-
18. Besi/Metal karena Pembelian Kursi Tunggu Penumpang berlokasi di Terminal Terpadu Merak sebanyak 1 unit dengan NUP 364 dengan harga Rp1.266.657,-
19. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 6 unit NUP 365-370 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp4.246.000,- sehingga total keseluruhan Rp25.476.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Tunggu Tidak Bertiket ex Informa Y Series 136543;
20. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 12 unit NUP 371-382 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp3.025.000,- sehingga total keseluruhan Rp36.300.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Tunggu Bertiket ex Innfroma Atom 4;
21. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 10 unit NUP 383-392 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan



- Rp1.464.431,- sehingga total keseluruhan Rp14.644.310,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Kursi Ruang Kantor ex Insperra;
22. Kursi Besi Metal karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 393-400 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp1.633.060,- sehingga total keseluruhan Rp.13.064.480,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta dengan keterangan Kursi Customer Service ex Vivente Kursi Hadap Fortune;
 23. Pot Bunga karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 1-8 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp291.500,- sehinggal total keseluruhan Rp2.332.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta;
 24. A.C Split karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 2 unit NUP 10-11 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan harga satuan Rp18.678.000,- sehingga total keseluruhan Rp37.356.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat GunungArta;
 25. Kabel Roll karena Pemcahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp1.124.500,- asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita;
 26. Tempat Sampah karena Pemecahan Aset Pembangunan Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 8 unit NUP 1-8 dengan nilai satuan Rp616.000,- sehingga total keseluruhan Rp4.928.000,- dengan asal perolehan PT. Mitra Eclat Gunung Arta;
 27. Head Light Tester dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp332.652.832,- asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita dengan Keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Lampu Utama (Iyasaka);
 28. Alat Uji Gas Buang dari pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp79.944.420,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Kalibrasi untuk Alat Uji Gas Buang;



29. Alat Pemadam Kebakaran dari Pemecahan Aset Pembanguna Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 3 unit NUP 3-5 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai Rp715.000,- sehingga total keseluruhan 2.045.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Fire Extunguisher 4,5Kg;
30. Alat Pemadam Kebakaran dari Pemecahan Aset Pembanguna Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 3 unit NUP 6-8 berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan dengan nilai Rp3.190.000,- sehingga total keseluruhan Rp9.570.000,- asal perolehan dari PT. Mitra Eclat Gunung Arta dengan keterangan Fire Extunguisher 25Kg;
31. Safety Container dari pemecahan aset pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp4.805.324,- berlokasi di Kantor Induk asal perolehan dari PT. Dolog Siatas Barita dengan keterangan Safety Bag Peralatan kalibrasi;
32. Safety Container dari pemecahan aset pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 2 senilai Rp16.650.000,- berlokasi di Kantor Induk asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Safety Bag Peralatan kalibrasi;
33. Sound Level Calibrator karena Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 1 unit NUP 1 senilai Rp33.266.700,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Alat Uji kebisingan;
34. Sepatu Pelindung dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 15 unit NUP 11-25 dengan harga satuan Rp604.950,- sehingga total keseluruhan Rp9.074.250,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri dengan keterangan Safet Shoes Pelindung Alat Kalibrasi Tahun 2022;
35. Sarung Tangan Pelindung dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 15 unit NUP 1-15 dengan harga satuan Rp166.500,- sehingga total keseluruhan Rp2.497.500,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Madniri dengan keterangan Safety Gloves Alat Kalibrasi tahun 2022;
36. Note Book dari Pemecahan Aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2022 sebanyak 2 unit NUP 18-19 senilai Rp18.979.890,- sehingga



- total keseluruhan Rp37.959.780,- asal perolehan dari PT. Berko Berkah Mandiri;
37. Peralatan Personal Komputer dari pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021 sebanyak 1 unit NUP 71 senilai Rp6.187.577,- berlokasi di Kantor Induk dengan Keterangan Printer Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021;
 38. Peralatan Personal Komputer dari pemecahan aset Pengadaan Alat Kalibrasi Tahun 2021 tanggal perolehan 26 Agustus 2022 sebanyak 2 unit NUP 72-73 dengan harga satuan Rp5.534.460,- sehingga total keseluruhan Rp11.068.920,- dengan keterangan Printer Prtable Kalibrasi Tahun 2022;
 39. Air Conditioning asal perolehan dari Pemecahan Aset Revitalisasi Terminal Tipe A Pakupatan sebanyak 12 unit NUP 28-39 dengan harga satuan Rp6.342.600,- sehingga total keseluruhan Rp76.111.200,- berlokasi di Terminal Tipe A Pakupatan
 40. Pembelian Keyboard Tablet Samsung S9+ dengan harga perolehan perunit senilai Rp644.255,00 sebanyak 4 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp2.577.420,00;
 41. Pembelian Keyboard Tablet PC dengan harga perolehan perunit senilai Rp1.002.330 sebanyak 8 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp8.018.630,00;
 42. Pembelian Tablet Samsung S9+ dengan harga perolehan perunit senilai Rp8.949.374,00 sebanyak 8 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp71.595.000,00;
 43. Pembelian Paket Fingerprint Kantor BPTD Kelas II Banten dengan sebanyak 1 unit dengan nilai perolehan Rp199.903.896,00;
 44. Pembelian Personal Computer Advance AIO i7 1TB dengan harga perolehan perunit senilai Rp22.000.000,00 sebanyak 25 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp550.000.000,00;
 45. Pembelian Personal Computer Advance Core i5 dengan harga perolehan perunit senilai Rp15.049.999,00 sebanyak 4 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp60.199.996,00;



46. Pembelian Handy Talky (HT) dengan harga perolehan perunit senilai Rp2.999.997,00 sebanyak 16 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp47.999.952,00;
47. Pembelian Sound System sebanyak 1 unit senilai Rp50.000.000,00;
48. Pembelian Loudspeaker dengan harga perolehan perunit Rp5.000.000,00 sebanyak 5 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp25.000.000,00;
49. Pembelian Alat Pendingin (Portable Air Conditioner) dengan harga perolehan perunit Rp5.500.000,00 sebanyak 2 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp11.000.000,00;
50. Pembelian Sofa dengan harga perolehan perunit senilai Rp25.000.000,00 sebanyak 2 unit sehingga total nilai perolehan senilai Rp50.000.000,00;
51. Pembelian Kasur Yukata Busa Inoac 90x20cm dengan nilai perolehan perunit Rp1.295.833,00 sebanyak 12 unit dengan nilai total perolehan Rp15.549.996,00;
52. Pembelian Kasur Yukata Custom dan Dipan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 2 unit dengan nilai total perolehan Rp9.450.000,00;
53. Pembelian Kursi Tunggu Penumpang TTM sebanyak 1 unit dengan nilai Rp1.266.657,00;
54. Pembelian Kursi Tunggu Penumpang TTM dengan nilai perolehan perunit Rp1.266.667,00 sebanyak 29 unit dengan total nilai perolehan sebesar Rp37.733.343,00;
55. Pembelian Alat Uji Rambu Tipe ECE dengan Fitur Extension Pole Retroreflectometer DELTA Force Technology dengan nilai perolehan perunit Rp304.500.000,00 sebanyak 2 unit dengan total nilai perolehan Rp609.000.000,00;
56. Pembelian Paket CCTV dengan sebanyak 1 unit dengan nilai perolehan Rp749.217.500,00;
57. Pembelian Alat Timbang Truck Portable dengan nilai perolehan perunit Rp214.500.000,00 sebanyak 2 unit dengan total nilai perolehan Rp429.000.000,00;



58. Transfer Masuk dari Direktorat TSDP berupa Perbaikan Tugboat Jalak I Tahun 2020 senilai Rp1.819.990.850;
59. Transfer Masuk dari Direktorat Prasarana berupa Hasil Kajian Penelitian senilai Rp1.202.357.400,00;
60. Transfer Masuk dari Direktorat Prasarana berupa Hasil Kajian dan Peralatan Sisrem Penimbang Kendaraan Bermotor untuk UPPKB Cikande dan UPPKB Cimanuk.
61. Pembelian Lampu Penerangan Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp24.600.000,00 sebanyak 22 unit NUP 1-22 dengan total nilai perolehan Rp541.200.000,00;
62. Pembelian Kursi Besi/Metal dengan nilai perolehan perunit Rp5.000.000,00 sebanyak 3 buah NUP 427-429 dengan total nilai perolehan Rp15.000.000,00;
63. Pembelian Kasur/ Spring Bed dengan nilai perolehan perunit Rp1.400.000,00 sebanyak 10 buah NUP 16-25 dengan total nilai perolehan Rp14.000.000,00;
64. Pembelian Meubelair Lainnya dengan nilai perolehan perunit Rp201.902.000,00 sebanyak 1 dummy NUP 5-5 dengan total nilai perolehan Rp201.902.000,00;
65. Pembelian Sound System dengan nilai perolehan perunit Rp7.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 4-7 dengan total nilai perolehan Rp28.000.000,00;
66. Pembelian Drone dengan nilai perolehan perunit Rp32.500.000,00 sebanyak 2 buah NUP 2-3 dengan total nilai perolehan Rp65.000.000,00;
67. Pembelian Handy Talky (HT) dengan nilai perolehan perunit Rp1.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 75-78 dengan total nilai perolehan Rp4.000.000,00;
68. Pembelian Handy Talky (HT) dengan nilai perolehan perunit Rp6.810.000,00 sebanyak 11 buah NUP 79-89 dengan total nilai perolehan Rp74.910.000,00;
69. Pembelian Personal Computer (HP) dengan nilai perolehan perunit Rp6.000.000,00 sebanyak 4 buah NUP 109-112 dengan total nilai perolehan Rp24.000.000,00;



70. Pembelian Personal Computer (PC) Lainnya dengan nilai perolehan perunit Rp23.335.000,00 sebanyak 2 dummy NUP 1-2 dengan total nilai perolehan Rp46.670.000,00;
71. Pembelian Scanner (Peralatan Personal Komputer) dengan nilai perolehan perunit Rp7.500.000,00 sebanyak 1 buah NUP 10 dengan total nilai perolehan Rp7.500.000,00;
72. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp5.950.000,00 sebanyak 3 buah NUP 61-63 dengan total nilai perolehan Rp17.850.000,00;
73. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp5.900.000,00 sebanyak 1 buah NUP 64 dengan total nilai perolehan Rp5.900.000,00;
74. Pembelian Air Conditioning (AC) dengan nilai perolehan perunit Rp8.900.000,00 sebanyak 1 buah NUP 65 dengan total nilai perolehan Rp8.900.000,00;
75. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp43.014.000,00 sebanyak 1 unit NUP 1401 dengan total nilai perolehan Rp43.014.000,00;
76. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 4 unit NUP 1402-1405 dengan total nilai perolehan Rp12.600.000,00;
77. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.450.000,00 sebanyak 8 unit NUP 1406-14013 dengan total nilai perolehan Rp27.600.000,00;
78. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp2.381.000,00 sebanyak 9 unit NUP 1414-1422 dengan total nilai perolehan Rp21.429.000,00;
79. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.167.000,00 sebanyak 7 unit NUP 1423-1429 dengan total nilai perolehan Rp22.169.000,00;
80. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.150.000,00 sebanyak 4 unit NUP 1402-1405 dengan total nilai perolehan Rp12.600.000,00;



81. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.450.000,00 sebanyak 8 unit NUP 1406-1413 dengan total nilai perolehan Rp27.600.000,00;
82. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp2.381.000,00 sebanyak 9 unit NUP 1414-1422 dengan total nilai perolehan Rp21.492.000,00;
83. Pembelian Rambu Jalan dengan nilai perolehan perunit Rp3.167.000,00 sebanyak 7 unit NUP 1423-1429 dengan total nilai perolehan Rp22.169.000,00;

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp123.957.976.075,00** dan **Rp113.684.508.758,00**. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Gedung dan Bangunan
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>
000	Saldo Awal	113.684.508.758
101	Pembelian	1.447.689.154
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	10.169.903.506
112	Perolehan Lainnya	6.573.382.800
204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(210.549.175)
205	Koreksi Pencatatan	(7.706.958.959)
	Jumlah	Rp123.957.976.075

Mutasi Tambah:

Mutasi Tambah sebesar Rp61.205.886.736,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemecahan Aset Revitalisasi Terminal Pakupatan senilai Rp1.136.921.451 sesuai dengan dokumen KU.003/9/4/Satker BPTD-Banten/2023;
2. Revitalisasi Bangunan Gedung Kantor Terminal Lebak senilai Rp204.445.350,00 sesuai dengan dokumen KU.003/32/7/Satker BPTD-Banten/2024;



3. Pembelian Kanopi di Terminal Pakupatan senilai Rp515.900.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/24/4/Satker BPTD- Banten/2024;
4. Pembelian Kanopi di Terminal Pakupatan senilai Rp24.864.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/31/15/Satker BPTD- Banten/2024;
5. Revitalisasi Bangunan lainnya Terminal Pakupatan senilai Rp377.976.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/35/17/Satker BPTD- Banten/2024;
6. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp70.309.150,00 sesuai dengan dokumen KU.003/12/13/Satker BPTD- Banten/2024;
7. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp161.296.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/30/15/Satker BPTD- Banten/2024;
8. Pembelian Pagar di Terminal Pakupatan senilai Rp21.990.000,00 sesuai dengan dokumen KU.003/35/16/Satker BPTD- Banten/2024;
9. Pedestrian Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar) di Terminal Pakupatan dengan nilai setiap meter persegi Rp968.570,00 dengan nilai total Rp96.857.000,00 untuk 100 meter persegi sesuai dengan dokumen KU.003/26/14/Satker BPTD- Banten/2024.

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp11.441.614.854,00** dan **Rp11.344.757.798,00** Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Jalan, Irigasi dan Jaringan
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>
000	Saldo Awal	11.344.757.798,00
105	Pembelian	96.857.056
	Jumlah	11.441.614.854,00

Mutasi tambah:

1. Pembelian Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar) di Terminal Pakupatan dengan nilai setiap meter persegi Rp968.570,00 dengan nilai total Rp96.857.000,00 untuk 100 meter persegi sesuai dengan dokumen KU.003/26/14/Satker BPTD- Banten/2024.



C.6 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah **Rp0,00** dan **Rp25.180.666.517,00**. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tetap Lainnya
A	B	C
000	Saldo Awal	25.180.666.517
302	Transfer Keluar	(25.180.666.517)
	Jumlah	0

C.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing **Rp(189.367.217.699)** dan **Rp(169.350.135.474)**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Tanah	42.824.336.490	0	42.824.336.490
2	Peralatan dan Mesin	225.574.781.653	-165.676.581.803	391.251.363.456
3	Gedung dan Bangunan	124.004.830.075	-19.135.305.967	143.140.136.042
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	11.441.614.854	-4.555.329.929	15.996.944.783
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Total	403.845.563.072	-189.367.217.699	593.212.780.771



C.8 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp11.500.849.254,00** dan **Rp11.500.849.254,00**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
ASET TAK BERWUJUD				
Patent	-	-	-	-
Software	5.376.339.296	5.376.339.296	-	-
Lisensi	-	-	-	-
Hasil Kajian/Penelitian	3.453.316.900	3.453.316.900	-	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	2.671.193.058	2.671.193.058	-	-
Jumlah	11.500.849.254	11.500.849.254	-	-

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tak Berwujud
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
000	Saldo Awal	11.500.849.254
	Jumlah	11.500.849.254

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan atau penurunan dari saldo per 30 Desember 2023.

C.9 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah **Rp468.143.500,00** dan **Rp327.673.500,00**. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak



berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Rincian Aset Lain-Lain
per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
ASET LAIN-LAIN				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	468.143.500	327.673.500	140.470.000	42,87
Jumlah	468.143.500	327.673.500	140.470.000	42,87

Terdapat kenaikan pada saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar 42,87 persen dari saldo per 30 Desember 2023.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lain-Lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Aset Tak Berwujud
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
999	Saldo Awal	327.673.500
406	Penghentian Aset Dari Penggunaan	140.470.000
	Jumlah	468.143.500

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari saldo per 30 Desember 2023.

C.10 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 masing-masing sebesar **Rp(5.598.989.722,00)** dan **Rp(5.213.026.648,00)**.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024
(dalam rupiah)*



No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Akumulasi Penyusutan Amortisasi Software	5.376.339.296	- 5.130.846.222	245.493.074
2	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah	468.143.500	- 468.143.500	-
Total		5.844.482.796	- 5.598.989.722	245.493.074

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.11 Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp222.860.482.224,00** dan **Rp210.602.066.472,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah sebesar **Rp409.603.340,00** dan **Rp449.084.181,00**. Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 8,79 persen dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2023. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan PNB
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)



Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan BMN			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	220.194.774	11.191.250	1.867,56
Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN	220.194.774	11.191.250	1.867,56
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi di Bidang Perhubungan			-
Pengembalian Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor			-
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	101.000.000	103.000.000	-
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan			-
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	62.930.000	232.570.000	(72,94)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)			-
Jumlah Pendapatan Jasa	163.930.000	335.570.000	(51,1)
Pendapatan Denda			
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga			-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	25.478.566	102.322.931	(75,10)
Pendapatan Denda Lainnya			-
Jumlah Pendapatan Denda	25.478.566	102.322.931	(75,10)
Pendapatan Lain-Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		180.000	(100,00)
Penerimaan Kembali belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	335.822.639	91.132.000	268,50
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	157.055.500	130.000.000	
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	492.878.139	221.312.000	123
Jumlah	409.603.340	449.084.181	(8,79)

Terdapat selisih antara Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional senilai Rp492.878.139,00. Hal tersebut disebabkan karena Pendapatan yang diakui dalam Laporan Realisasi Anggaran tidak dicatat dalam Pendapatan PNBP-Laporan Operasional, yaitu Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp492.878.139.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum



berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.323.754.241,00 dan Rp11.818.881.216,00. Belanja tersebut terdiri dari:

*Perbandingan Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	4.502.932.860	3.992.870.660	-0,88
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	77.774	88.666	0,12
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-1,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	220.612.910	176.398.210	0,02
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	49.835.874	43.420.146	0,04
Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	45.360.000	-0,28
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	15.750.000	9.450.000	2,90
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	17.715.255	1.820.751	0,02
Beban Tunj. Beras PNS	215.521.920	201.544.860	0,08
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	702.741.000	751.830.000	0,00
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	261.755.000	262.445.000	0,21
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Beban Gaji Pokok PPPK	495.601.400	119.773.600	-0,88
Pengembalian Beban Gaji Pokok PPPK	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	9.066	348	0,12
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	-	-	-1,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	24.872.200	6.181.640	0,02
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	-	-	-
Beban Tunj. Anak PPPK	3.129.308	812.776	0,04
Pengembalian Beban Tunj. Anak PPPK	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	39.775.000	10.400.000	2,90
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PPPK	-	-	-
Beban Tunj. Beras PPPK	23.898.600	6.372.960	0,08
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PPPK	-	-	-
Beban Uang Makan PPPK	75.915.000	20.860.000	0,00
Pengembalian Beban Uang Makan PPPK	-	-	-
Beban Uang Lembur	489.095.000	140.680.000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.538.378.679	5.867.595.399	0,22
Beban Uang Lembur PPPK	25.000.000	-	-
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegi)	573.257.395	160.976.200	-
Beban Pegawai Transito	-	-	-
Jumlah	14.323.754.241	11.818.881.216	-0,21



D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp567.909.438,00** dan **Rp687.956.179,00**.

*Perbandingan Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	537.133.023	687.956.179	(21,92)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	30.776.415	-	-
Jumlah	567.909.438	687.956.179	(17,45)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp30.820.755.297,00 dan Rp35.190.155.701,00. Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 12,42 persen dibandingkan dengan 30 Desember 2023.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*



Uraian	31 Desember 2024	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	13.341.808.614	14.505.951.601	- 8
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.788.398.750	2.018.914.845	- 11
Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	461.000	16.392.940	- 97
Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	166.920.000	432.200.000	- 61
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-
Beban Barang Operasional Lainnya	863.742.786	1.468.983.576	- 41
Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Operasional - Penanganan COVID-19	-	81.416.000	-
Beban Bahan	380.795.960	253.108.083	50
Pengembalian Beban Bahan	-	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	7.406.000	25.200.000	- 71
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.674.763.029	13.336.502.598	- 20
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	46.854.000	-	-
Beban Langganan Listrik	945.474.898	1.001.635.872	- 6
Pengembalian Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	60.527.591	102.500.732	- 41
Pengembalian Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	40.375.272	-	-
Pengembalian Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456.780.318	94.244.054	385
Pengembalian Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	1.882.604.579	1.853.105.400	2
Pengembalian Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	-	-
Pengembalian Beban Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	163.842.500	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	30.820.755.297	35.190.155.701	(12,42)



D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp9.304.942.253,00** dan **Rp6.317.890.337,00**.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.732.072.634	988.285.029	23,48
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7.546.913.219	5.329.605.308	-24,21
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	100.000	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	25.481.400	-	-
Pengembalian Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	375.000	-	42,59
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	777,05
Jumlah	9.304.942.253	6.317.890.337	5,26

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp4.988.480.616,00** dan **Rp5.544.643.105,00**.

Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:



*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	3.837.340.116	4.595.597.263	(16,50)
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-	-	-
Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.079.646.000	676.600.000	59,57
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	52.771.842	-
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	71.494.500	219.674.000	(67,45)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	4.988.480.616	5.544.643.105	(10,03)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp21.446.279.573,00** dan **Rp22.436.752.683,00**.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:



*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.993.403.167	19.397.564.940	(7,24)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.453.359.813	2.286.996.803	7,27
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	748.381.683	501.056.030	49,36
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	-
Beban Penyusutan Jaringan	5.641.836	5.641.836	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Amortisasi Paten	-	-	-
Beban Amortisasi Software	245.493.074	245.493.074	-
Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah	21.446.279.573	22.436.752.683	(4,41)

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024	30 Desember 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	162.132.019	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	492.878.139	221.312.000	122,71
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	2.316.000.000	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(1.823.121.861)	383.444.019	(575,46)



E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp 210.602.066.472,00** dan **Rp 198.619.202.783,00**.

E.2 SURPLUS (DEFISIT) - LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **(Rp82.865.639.939,00)** dan **(Rp81.166.328.441,00)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.



E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp1.193.689.465,00**.

E.3.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp91.577.72.424,00** dan **Rp91.955.502.665,00**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.



Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	92.492.314.754
Diterima dari Entitas Lain	-902.481.479
Transfer Keluar	-12.040.851
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Jumlah	91.577.792.424

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
2. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;
4. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024,



DDEL sebesar **Rp(902.481.479,00)** sedangkan DKEL sebesar **Rp92.492.314.754,00**.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp0,00** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar **(Rp12.040.851,00)**.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp50.605.190.863,00** dan **Rp26.691.061.142,00**.



F. CATATAN-CATATAN PENTING LAINNYA

Pada aplikasi MonSAKTI terdapat kesalahan pencatatan pemilihan kode barang/kode akun pada Aplikasi SAKTI Modul Komitmen pada saat perekaman BAST yang tidak sesuai dengan ketentuan. Sehingga muncul Daftar Ketidaksihinggaan Kode Akun Vs Kode BMN sebanyak 9 (sembilan) transaksi sebagai berikut:

satker : 403848

No	Dok. Sumber	No Dokumen	Tanggal Dokumen	Akun	Uraian Akun	Keterangan	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total	No. SP2D
1	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/17/1/Satker BPTD-Banten/2024	23-07-2024	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	Paket Pekerjaan Bantuan Teknis Perengkapan Jalan (Prioritas Nasional) Volume 1 (satu) Paket.	7010101002	1	231,600,000	231,600,000	240201302007975
2	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/35/4/Satker rBPTD-Banten/2024	05-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi Terminal Tipe A Pakupatan (Pedestrian Persiapan dan Salian) Volume 1 (satu) Paket.	5010108009	1	96,857,056	96,857,056	240201302016133
3	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/35/5/Satker rBPTD-Banten/2024	05-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Pekerjaan Jasa Konsultansi Supervisi Rehabilitasi Terminal Tipe A Pakupatan (Pekerjaan Pedestrian dan Kanopi) Volume 1 (satu) Paket.	4010125005	1	24,864,000	24,864,000	240201302015902
4	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/37/9/Satker rBPTD-Banten/2024	18-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi Terminal Tipe A Pakupatan Pekerjaan Pagar Garbang Volume 1 (satu) Paket.	4040104999	1	21,990,000	21,990,000	240201302016361
5	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/39/19/Satker BPTD-Banten/2024	24-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi Terminal Lebak (pengadaan perlengkapan interior) Volume 1 (satu) Paket.	3150405006	3	5,950,000	17,850,000	259991302004322
6	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/39/6/Satker rBPTD-Banten/2024	17-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi/Peningkatan Terminal Penumpang Tipe A Lebak (Interior) Volume 1 (satu) Paket.	3050201999	1	201,902,000	201,902,000	240201301026476
7	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/40/1/Satker r BPTD-Banten/2024	24-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi Terminal Pakupatan (perengkapan interior) Volume 1 (satu) Paket.	3150405006	1	5,900,000	5,900,000	259991302004323
8	BAST KONTRAKTUAL	KU.003/40/1/Satker r BPTD-Banten/2024	24-12-2024	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rehabilitasi Terminal Pakupatan (perengkapan interior) Volume 1 (satu) Paket.	3150405006	1	8,900,000	8,900,000	259991302004323
9	BAST KONTRAKTUAL	KU.201/7/9/Satker BPTD-Banten/2024	19-06-2024	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	Paket Pekerjaan Bantuan Teknis Perengkapan Jalan (Prioritas Nasional) Volume 1 (satu) Paket.	7010101002	1	347,400,000	347,400,000	240201302006624
Total								0	0	0	

